

# Perbandingan Penggunaan Metode Sosialisasi dengan dan Tanpa Media Leaflet terhadap Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perubahan Social Distancing menjadi Physical Distancing pada Masa Pandemi Covid-19

---

**Submission date:** 22-Feb-2022 07:52PM (UTC+0700)  
by Haikal Haikal

**Submission ID:** 1768289167

**File name:** Draft\_Paper.docx.pdf (319.21K)

**Word count:** 1881

**Character count:** 12456

# Perbandingan Penggunaan Metode Sosialisasi dengan dan Tanpa Media Leaflet terhadap Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perubahan Social Distancing menjadi Physical Distancing pada Masa Pandemi Covid-19

Haikal<sup>1</sup>, Savira Putri Handasari<sup>1</sup>, Jaka Prasetya<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>. Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro  
Email : haikalfaqih@dsn.dinus.ac.id

## ABSTRACT

**Purpose:** This study determined whether there was an effect of using the socialization method using leaflet media on public knowledge about changing social distance to physical distance during the Covid-19 pandemic in West Karawang District, Karawang Regency.

**Methodology:** The research design used was pre-experimental as a research design and one group pre-test design, post-test design. The method used for data collection was using a questionnaire/questionnaire and intervention using leaflet media.

**Results:** The study results found that respondents' knowledge increased after being given leaflet media by 68.8% good knowledge. The difference in scores between knowledge levels before and after leaflet media was ( $Z=-2.783$ ,  $p < 0.05$ ).

**Conclusion:** There is increased public knowledge regarding the change from social distancing to physical distancing during the COVID-19 pandemic in West Karawang District, Karawang Regency.

## ABSTRAK

**Tujuan :** penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode sosialisasi dengan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan masyarakat mengenai perubahan jarak sosial menjadi jarak fisik pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang.

**Metodologi:** Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penggunaan preexperimental sebagai rancangan penelitian serta desain one group pre-test, post-test design Metode yang digunakan untuk pengambilan data yaitu menggunakan angket/kuesioner serta intervensi dengan memanfaatkan media leaflet.

**Hasil :** Hasil penelitian ditemukan pengetahuan responden mengalami peningkatan setelah diberikan media leaflet sebesar 68,8 % pengetahuan baik. Perbedaan skor antar tingkat pengetahuan sebelum dengan sesudah diberikan media leaflet yaitu ( $Z=-2,783$ ,  $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai perubahan social distancing menjadi physical distancing pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang.

## Pendahuluan

Penyebaran virus Covid 19 (*corona virus disease 19*) yang begitu cepat dan menyebar hingga keseluruhan dunia telah mengakibatkan World Health Organization (WHO) menetapkan statusnya sebagai pandemi (Organization, 2020b). Pada tahun 2021 (1 tahun setelah ditetapkan sebagai pandemi), jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di seluruh dunia telah mencapai 207.784.507 kasus, dan menyebabkan kematian hingga 4.370.424 (Worldometer, no date). Di Indonesia, tercatat kasus pertama pada 2 maret 2020 dan hingga Februari 2021 telah mencatatkan lebih dari satu juta kasus terkonfirmasi Covid-19 (World Health Organization, 2021). Indonesia yang merupakan negara kepulauan serta jumlah penduduk yang tinggi juga menjadi permasalahan tersendiri dalam menanggulangi Covid-19. Pulau Jawa sebagai pulau terpadat di Indonesia dengan mobilitas yang tinggi juga menjadi sorotan dalam upaya penanggulangan Covid-19 di Indonesia. Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu provinsi yang memerlukan upaya tidak ringan dalam rangka menanggulangi Covid-19. Total Kabupaten atau Kota yang ada di provinsi ini yaitu 27, dengan jumlah penduduk 49 935 858 (BPS Jabar, no date). Jumlah penduduk yang tidak sedikit serta mobilitas masyarakat dari satu daerah ke daerah lain yang tinggi menjadi pemicu penyebaran Covid-19 di provinsi ini. Tercatat Bulan Juli Tahun 2020 (3 bulan sejak kemunculan kasus pertama di Indonesia), jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Provinsi Jawa Barat yaitu 3.376 kasus serta jumlah kematian sebanyak 186 dan tersebar di seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Barat (Java, no date). Trend kasus di Provinsi Jawa Barat juga mengalami peningkatan hingga 29 kasus setiap harinya (Pasaribu *et al.*, 2021). Salah satu kabupaten atau kota yang menjadi sorotan dalam upaya penanggulangan Covid-19 di Provinsi Jawa Barat ialah Kabupaten Karawang. Kabupaten Karawang memiliki 30 kecamatan serta jumlah penduduk sebanyak 2.336.009 jiwa, dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,84% (Pemkab Karawang, no date). Jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Karawang yaitu 47.445 dengan Kecamatan Karawang Barat menjadi salah satu penyumbang terbesar kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 5.909 (Pemkab Karawang, 2021).

Mobilitas yang tinggi dan disertai dengan belum efektifnya *physical distancing* dapat menyebabkan penyebaran Virus Covid-19 menjadi cepat. Rekomendasi standar yang dilakukan untuk mencegah penyebaran virus ini ialah dengan mencuci tangan dengan teratur menggunakan sabun serta air bersih, penerapan etika bersin dan batuk, serta menghindari kontak erat atau dekat dengan seseorang yang menampakkan gejala penyakit saluran pernapasan seperti bersin dan batuk (Depkes, 2020). Saran World Health Organization (WHO) dalam menanggulangi Covid-19 ialah melakukan cuci tangan secara teratur dengan alkohol/ sabun serta air, membatasi jarak dengan orang yang mempunyai gejala bersin atau batuk, menerapkan etika bersin atau batuk. Rekomendasi batas jarak yaitu satu meter (Organization, 2020a).

*Physical distancing* atau jaga jarak memiliki peranan penting dalam mencegah penyebaran Covid-19 secara cepat. Beberapa kebijakan dilakukan pemerintah dalam rangka mengurangi kontak fisik diantara orang terinfeksi dan orang yang tidak terinfeksi (Yunus and Rezki, 2020). Penerapan jaga jarak tersebut diharapkan dapat terlaksana dengan menghindari kontak fisik yang meliputi permukaan yang telah terkontaminasi dan transmisi melalui udara serta droplet atau percikan yang bermula dari bersin atau batuk (Yusup *et al.*, 2020). World Health Organization (WHO), mengganti istilah *Social Distancing* dengan *Physical Distancing*. *Social Distancing* dianggap menimbulkan kesan pembatasan hubungan sosial (Kemenparekraf, 2020). Jaga jarak yang disarankan ialah minimal 1 meter serta tetap menghindari keramaian/kerumunan. Pembatasan sosial di lingkungan masyarakat memerlukan upaya yang tidak mudah. Banyaknya aktifitas di lingkungan masyarakat yang mewajibkan kerumunan atau keramaian juga menjadi pemicu penyebaran Covid-19 yang begitu cepat di lingkungan masyarakat. Sementara itu, penerapan *physical distancing* tidak mudah untuk diterapkan.

Pengetahuan juga memiliki peranan penting dalam upaya penerapan *physical distancing* di lingkungan masyarakat. Pengetahuan adalah komponen penting dalam membentuk perilaku (Donsu, 2017). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa perilaku pencegahan Covid-19 memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan (Purnamasari and Raharyani, 2020). Selain itu, perilaku *physical distancing* juga memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan *physical distancing* (Sari and Sholihah'Atiqoh, 2020).

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memilih media edukasi kesehatan yang tepat. Leaflet menjadi salah satu media informasi yang dipilih karena karena mudah untuk disimpan, murah dan dapat menjadi pengingat bagi seseorang (Melina, 2013). Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa leaflet sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan seseorang (Saleh and Kunoli, 2018). Tujuan pada penelitian ini ialah mengetahui pengaruh penggunaan metode sosialisasi dengan menggunakan media leaflet terhadap pengetahuan masyarakat mengenai perubahan jarak sosial menjadi jarak fisik pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang

#### Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui desain penelitian *pre experimental* desain dengan pendekatan *one group pre-test, post-test*. Teknik dalam melakukan pengambilan subjek yaitu purposive sampling. Metode yang digunakan untuk pengambilan data yaitu menggunakan angket/kuesioner serta intervensi dengan memanfaatkan media leaflet. Subjek berusia minimal 17 tahun dan berdomisili di Kecamatan Karawang Barat, tidak buta huruf, tidak memiliki gangguan pendengaran dan bersedia untuk dijadikan responden.

## Hasil

- a. Tingkat pengetahuan masyarakat mengenai perubahan social distancing menjadi physical distancing pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang sebelum dan setelah diberikan media leaflet

1 Tingkat pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan media leaflet terlihat melalui tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Kategori	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
Kurang	7	43,8	5	31,3
Baik	9	56,3	11	68,8

Pengetahuan dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu:

≥ Median : Baik

< Median : Kurang

Berdasarkan tabel 1 tersebut, ditemukan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan intervensi berada pada tingkat pengetahuan kurang sebanyak 43,8%, sementara itu responden yang berada pada tingkat pengetahuan baik (56,3%). Sedangkan sesudah diberikan intervensi, sebagian besar berada pada tingkat pengetahuan baik sebesar 68,8%, sedangkan 31,3% berada pada tingkat pengetahuan kurang.

- b. Perbedaan pengetahuan masyarakat mengenai perubahan social distancing menjadi physical distancing pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang sebelum dan setelah diberikan media leaflet

Perbedaan pengetahuan masyarakat sebelum diberikan media leaflet yang diukur dalam satu kali pengukuran dan setelah diberikan media leaflet dapat digambarkan melalui tabel 2.

Tabel 2. Perbedaan Hasil Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan

Variabel		Intervensi	Z	p
		M (SD)		
Pengetahuan	Pre-test	3,8 (1,2)	-2,783	0,005
	Post-test	5,4 (1)		

Berdasarkan tabel 2, bahwa terdapat perbedaan antara skor tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media leaflet sebesar  $Z=-2,783$ ,  $p < 0,05$ ).

#### Pembahasan

- a. Perubahan pengetahuan masyarakat mengenai perubahan social distancing menjadi physical distancing pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang sebelum dan setelah diberikan media leaflet

Media leaflet adalah bentuk media komunikasi yang merupakan salah satu publikasi singkat menggunakan selebaran. Leaflet berisi informasi atau keterangan mengenai produk, organisasi, jasa dan perusahaan yang mempunyai tujuan untuk penyampaian informasi. Informasi yang terdapat pada leaflet juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang (Kawuriansari, Fajarsari and Mulidah, 2010). Pembuatan leaflet oleh seseorang yang memiliki pendidikan dan pengetahuan, diharapkan juga dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dari isi informasi leaflet tersebut. Karena, leaflet yang mengandung isi yang tidak benar juga dapat mempengaruhi atas pengetahuan yang diterima oleh masyarakat. Anggapan bahwa sudah ada yang melakukan pengecekan kebenaran terhadap sebuah informasi kesehatan dapat mempengaruhi terkendalanya penyampaian informasi kesehatan yang benar (Haikal *et al.*, 2021). Pengetahuan yang ditimbulkan dari penyampaian melalui media leaflet (menggunakan informasi yang benar) dapat menciptakan kondisi yang ideal dalam rangka penanggulangan Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian menggambarkan bahwa media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan dengan tingkat pengetahuan baik (73,1%) serta rata-rata pengetahuan mengalami meningkat dari 6,81 menjadi 8,46 (Pristya and Amalia, 2021). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Siti Nur dan Ucu Wandu pada Tahun 2021, yang berjudul “Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan antara Media Video dan Media Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan



dan Sikap Pencegahan Covid-19 di Man 1 Pandeglang Tahun 2021” yang menunjukkan ada pengaruh penyuluhan dengan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang Covid-19 pada siswa MAN 1 Pandeglang (Ramdaniati and Somantri, 2022). Penelitian lain yang berjudul “Pengaruh Family Edukasi Dengan Media Leaflet Persuasif Tentang Pencegahan Covid-19 Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Sekitar Penderita Covid-19” menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam pemberian media leaflet untuk pencegahan penyakit COVID-19 terhadap tingkat pengetahuan (Munjiati, Haryati and Ratifah, 2021). Penelitian yang mendukung lain yaitu dari Ratna dan Idiani pada Tahun 2021, yang berjudul “Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Era Covid-19” yang menunjukkan pemberian leaflet dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat sebesar 20 % (Indriawati and Darmawati, 2021).

- b. Pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai perubahan social distancing menjadi physical distancing pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang sebelum dan setelah diberikan media leaflet

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa leaflet memberikan perubahan terhadap peningkatan pengetahuan pada masyarakat di Kecamatan Karawang Barat. Berdasarkan hasil uji statistik ditemukan bahwa terdapat perbedaan skor tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan leaflet sebesar  $Z=-2,783$ ,  $p < 0,05$ ). Selain itu juga ditemukan hasil uji statistik mean/SD yang mengalami perubahan signifikan tingkat pengetahuan yaitu 3,8 menjadi 5,4. Intervensi yang dilakukan dengan pemberian leaflet merupakan salah satu aktifitas yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan individu, kelompok ataupun masyarakat. Pendidikan kesehatan merupakan sekumpulan pengalaman untuk mendukung sikap, kebiasaan serta pengetahuan yang memiliki hubungan dengan kesehatan individu dan masyarakat (Maulana and Sos, 2009). Notoatmodjo juga mengungkapkan bahwa pendidikan kesehatan berperan untuk mengubah pengetahuan seseorang serta masyarakat ketika melakukan pengambilan tindakan di bidang kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

## Simpulan

Hasil analisis univariat ditemukan bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebelum diberikan leaflet sebanyak 43,8% dan tingkat pengetahuan baik sebanyak 56,3%, sedangkan tingkat pengetahuan setelah diberikan leaflet yaitu tingkat pengetahuan baik sebesar 68,8%, sedangkan 31,3%

berada pada tingkat pengetahuan kurang. Hasil uji statistik ditemukan nilai  $Z = -2,783$ ,  $p < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan masyarakat sebelum diberikan leaflet dengan pengetahuan masyarakat setelah diberikan leaflet.



# Perbandingan Penggunaan Metode Sosialisasi dengan dan Tanpa Media Leaflet terhadap Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perubahan Social Distancing menjadi Physical Distancing pada Masa Pandemi Covid-19

## ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1** Fatimah Fatimah, Selviana Selviana, Otik Widyastutik, Linda Suwarni. "EFEKTIVITAS MEDIA AUDIOVISUAL (VIDEO) TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELOMPOK MASYARAKAT TENTANG PROGRAM G1R1J", Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 2019  
Publication 1%
- 2** Jessica Devis, Fahruzi ZA. "EFEKTIFITAS METODE CERAMAH DAN DISKUSI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN ANAK KELAS IV TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI SDN 044 PEKANBARU", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2017  
Publication 1%
- 3** Mera Delima, Yessi Andriani, Tri Lestari. "Pendidikan Kesehatan tentang Menstruasi terhadap Kesiapan dalam Menghadapi 1%

Menarcho pada Siswi Kelas V dan VI", Jurnal Kesmas Asclepius, 2020

Publication

---

4

Nilai Indrayati, Yeni Koto, Budhi Mulyadi. "Penyembuhan Ulkus Diabetik dengan Aplikasi Antimikrobal Wound Dressing Silver (Acticoat™)", Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia, 2018

Publication

---

1 %

5

Indah Permadani Indah Permadani, Rani Widiyanti Surya Atmaja, Diah Sri Yuhandini. "AUDIOVISUAL MEDIA INCREASES PREGNANT MOTHERS' KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF HEPATITIS B DURING COVID-19 PANDEMIC", International Seminar of Gender Equity Maternal and Child Health, 2021

Publication

---

1 %

6

Rosy M. Sambow, Rina M. Kundre, Maria Lupita Nena Meo. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI MELALUI MEDIA ELEKTRONIK INTERNET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SULAWESI UTARA", JURNAL KEPERAWATAN, 2021

Publication

---

1 %

7

M Mansyur, Tina Kartika. Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2020

Publication

<1 %

8

Astri Anto, Andriansyah. "Analisa Tingkat Pengetahuan Penyuluh Terhadap Program Kostratani di Provinsi Kalimantan Tengah", Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian, 2020

Publication

<1 %

9

Bella Mutia Fitri, Otik Widyastutik, Iskandar Arfan. "Penerapan protokol kesehatan era New Normal dan risiko Covid-19 pada mahasiswa", Riset Informasi Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

10

Deni Maryani. "Studi Kualitatif Penyebab Kematian Perinatal", Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan, 2019

Publication

<1 %

11

Maryani Setyowati, Jaka Prasetya, Hesti Dina Apriyani, Sutrisno Sutrisno, Noor Alis Setiyadi. "Training on the use of video game learning media for clean and healthy living behavior for Aisyiyah kindergarten teachers, Surakarta City", Community Empowerment, 2021

Publication

<1 %

12

Pratama Dharmika Nugraha. "Pengaruh latihan lay up 6 tahap terhadap hasil lay up pemain putra usia SMP pada sekolah basket Smiling Java Boyolali", Journal Power Of Sports, 2018

Publication

<1 %

13

Dwi Elka Fitri, Epi Kurnia. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Focus Group Discussion Terhadap Pengetahuan Siswi Tentang Persiapan dalam Menghadapi Menarche", HEALTH CARE : JURNAL KESEHATAN, 2021

Publication

<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# Perbandingan Penggunaan Metode Sosialisasi dengan dan Tanpa Media Leaflet terhadap Pengetahuan Masyarakat Mengenai Perubahan Social Distancing menjadi Physical Distancing pada Masa Pandemi Covid-19

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---